

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakuakn ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*) yang dirancang secara deskriptif. Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplotasi bagaimana penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Pengamatan dilakukan selama 3 hari dengan pendekatan kualitatif pada dua orang pasien hipertensi sebagai responden.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu yang mengalami hipertensi. Penelitian ini menggunakan dua orang sebagai subjek, dimana masing-masing ditetapkan berdasarkan 2 kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien hipertensi dapat membaca dan berkomunikasi dengan baik
 - b. Pasien hipertensi yang kooperatif
 - c. Responden berumur 20 sampai 65 tahun
 - d. Pasien hipertensi tahap 1 dan tahap 2
 - e. Pasien hipertensi tanpa adanya komplikasi penyakit.
 - f. Pasien bersedia menjadi responden berupa penerpan rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam terhadap penurunan tekanan darah selama 3 hari dengam mengisi lembar persetujuan *informed consent*.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien hipertensi yang mengundurkan diri selama proses penelitian.
 - b. Pasien hipertensi yang memenuhi kriteria, namun sakit saat pengumpulan data.

3.3 Fokus Studi Kasus

Penelitian ini berfokus pada penerapan rendaman kaki dengan air hangat dengan jahe merah dan garam untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

3.4 Defenisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional adalah uraian yang menjelaskan, membatasi, dan mempertegas secara jelas variable yang diteliti, definisi operasional berguna memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur suatu variable atau seperangkat petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur suatu variable.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi

Variabel	Definsi	Alat ukur	Hasil	Skala
Rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam	suatu tindakan dengan cara merendam kaki menggunakan air hangat sebanyak 2 liter dengan campuran jahe merah sebanyak 50 gram dan garam sebanyak 15 gram (1 sendok makan) dengan suhu 38-40°C yang diukur menggunakan thermometer air, yang dilakukan selama 3 hari. Proses rendam kaki dilakukan selama 10-20 menit.	Lembar observasi dan SOP, thermometer air	-	-
Tekanan darah	Suatu pengukuran tekanan darah yang dilakukan beberapa kali dengan hasil tekanan sistolik lebih dari	Sphygmo manometer, stetoskop	1. Normal jika <120/<80 mmHg 2. Prehiperten	Nominal

	140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg.		si, jika 120-139/ 80-89 mmHg 3. Hipertensi tahap 1, jika 140-159/ 90-99 mmHg 4. Hipertensi tahap 2, jika $\geq 160/ \geq 100$ mmHg
--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu proses pemilihan atau pengembangan metode dan alat ukur yang tepat dalam rangka pembuktian kebenaran hipotesis (Setiana, H. Anang & Nuraeni, Rina, 2021). Macam-macam instrument penelitian yang di gunakan dalam studi kasus ini yaitu

1. Format pengkajian

Format pengkajian berfungsi sebagai alat untuk mengkaji pasien dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengetahui kondisi dan keadaan pasien untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada pasien.

2. Standar operasional procedure rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam, dalam peneitian studi kasus ini peneliti menggunakan SOP dari penelitian yang dilakukan oleh Silfiyani & Khayati, 2021), dan Al-Farizi, Dwi Faachruddin., & Septiany, Maulidya., 2024.

3. Lembar observasi

Digunakan sebagai acuan dalam mencatat respon responden terhadap terapi yang diberikan, observasi dilakukan secara sistematis untuk meniali

perubahan kondisi responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Sphygmomanometer dan stetoskop

Sphygmomanometer dan stetoskop adalah alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah dan mendengar denyut nadi responden guna mengevaluasi hasil pengukuran yang lebih akurat. Dalam penelitian ini, menggunakan Sphygmomanometer manual dan Sphygmomanometer digital yang telah dikalibrasi terlebih dahulu dan melalui proses penyesuaian dan pengujian sesuai standar.

5. Termometer air

6. Thermometer air digunakan untuk mengukur suhu air dalam melakukan terapi rendam kaki air hangat, pengukuran ini dilakukan untuk memastikan bahwa suhu air telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar terapi dapat memberikan efek yang optimal, dalam penelitian yang berjudul penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam dalam menurunkan tekanan darah, suhu air yang digunakan adalah 38-40 °C (Silfiyani & Khayati, 2021, dan Al-Farizi, Dwi Faachruddin., & Septiany, Maulidya., 2024) (Loke, Klaudia Betrix, 2022).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan panca Indera atau alat sesuai dengan format pengkajian. Data tujuan yang dikumpulkan meliputi pemeriksaan kondisi umum, tingkat kesadaran, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki (*head to toe*), serta pemeriksaan penunjang lainnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui proses anamnesis yang mencakup informasi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, serta riwayat kesehatan pasien

3. Dokumentasi

Memuat rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan.

3.7 Prosedure Penelitian

1. Pengurusan surat data awal dari kampus untuk diberikan kepada dinas kesehatan dan puskesmas yang di tuju
2. Mengantar surat pengambilan data awal di dinas kesehatan kota Kupang dan puskesmas yang akan dijadikan tempat penelitian, kemudian surat diserahkan kepada bagian administrasi puskesmas dan diarahkan untuk mengambil data awal kepada staf sesuai bagiannya
3. Pengurusan surat izin penelitian dari kampus kepada dinas kesehatan dan puskesmas yang dituju
4. Mengantar surat izin penelitian dilokasi penelitian yang di tuju, lalu mencari pasien penderita hipertensi di poli umum pada saat jam kerja
5. Bertemu dengan pasien dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan terhadap kesehatan pasien
6. Meminta kesedian waktu pasien selama 3 hari untuk menjadi partisipan dalam penelitian dengan menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan selama penelitian berlangsung, dan mengontrak pasien terkait waktu pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai kesepakatan bersama
7. Melakukan kunjungan rumah pada pasien sesuai waktu yang telah disepakati dan dilanjutkan dengan proses pengkajian data responden meliputi nama, usia, dan data lainnya tentang responden, yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.
8. Setelah itu menyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dan dilanjutkan dengan penerapan rendam kaki air hangat dengan campuran jahe merah dan garam kepada responden, dan mencatat hasil tekanan darah dan keluhan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan rendam kaki air hangat dengan jahe merah dan garam.

9. Melakukan kunjungan rumah dan penerapan rendam kaki sampai pada hari ketiga dirumah pasien secara berturut-turut dan mencatat segala hasil dan respon tubuh pasien terhadap penerapan terapi yang dilakukan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai penerapan rendam kaki air hangat yang dicampur dengan jahe merah dan garam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dilakukan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni hingga juli 2025 penelitian dilakukan dengan frekuensi 1 kali sehari selama 3 hari pelaksanaan pada pagi dan sore hari sesuai dengan waktu dari responden.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta- fakta yang telah terkumpul, lalu membandingkan dengan teori, hipotesis ataupun gagasan-gagasan yang relevan dan diuraikan dalam bentuk opini dalam pembahasan. Metode analisis yang di gunakan bertujuan untuk menafsirkn, menginterpretasikan dan menyusun narasi dari jawaban yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang dihasilkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yang selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada guna memberikan rekomendasi terkait intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, gambar, bagan, atau teks naratif. Kerahasiaan subjek penelitian dijaga dengan menyamarkan identitas mereka.

3.10 Etika Penelitian

Etika keperawatan adalah seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku profesi keperawatan dalam memastikan pelayanan yang bermartabat, adil, dan bermanfaat bagi pasien. Etika keperawatan mengacu pada tanggung jawab etis inti yang diharapkan dijalankan oleh perawat, yang telah ditetapkan dalam berbagai kode etik keperawatan. Uji etik untuk proposal karya tulis ilmiah ini akan dilaksanakan di poltekkes kemekes kupang pada Maret – April 2025. Masalah etika dalam penelitian keperawatan ialah masalah yang sangat penting, karena penelitian tersebut berkaitan

langsung dengan kehidupan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Setiana, H. Anang & Nuraeni, Rina, 2021) :

a. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu informasi yang diberikan pada subyek penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya sehingga dapat menentukan apakah responden bersedia atau tidak tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Jika subyek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent seperti: Partisipasi pasien, tujuan penelitian/tindakan, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, resiko masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika keperawatan berkaitan dengan penggunaan subjek penelitian dalam mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah etika ini berkaitan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, termasuk semua informasi.